

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI METODE PEMBELAJARAN
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING MATERI POKOK
HARI AKHIRAT (KIAMAT) DI KELAS VI SDN 213
HUTARIMBARU TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Mardiah Lubis

Guru SD Negeri 213 Hutarimbaru

Surel : mardiahlubis@gmail.com

Abstract : Efforts to Increase Student Learning Outcomes In Islamic Education Lessons Through Learning Methods Contextual Teaching and Learning Basic Matter of the Hereafter (Doomsday) in Class VI SD Negeri No. 213 Hutarimbaru Lessons 2016/2017. This study aims to determine the extent to which the use of these methods can improve student learning outcomes on the material to understand the Human Framework in Class VI State Elementary School. 213 Hutarimbaru Kotanopan Sub-district, Mandailing Natal District. The subjects of this research are the students of Grade VI of SD Negeri No. 213 Hutarimbaru Kotanopan Sub-district, Mandailing Natal Regency with 22 students, 13 of them female and 9 male. From the research, it is found that the improvement of the learning result after the action is done. And in the end there is a significant influence between the learning model Contextual Teaching and Learning on student learning outcomes, the higher the student activity in learning will be the higher the value of learning results obtained.

Keywords : Contextual Teaching and Learning Method, Learning Outcomes

Abstrak : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Materi Pokok Hari Akhirat (Kiamat) di Kelas VI SD Negeri No. 213 Hutarimbaru Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan metode tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi memahami Rangka Manusia di Kelas VI SD Negeri No. 213 Hutarimbaru Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas VI SD Negeri No. 213 Hutarimbaru Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal dengan jumlah siswa 22 orang, 13 orang diantara perempuan dan 9 orang laki-laki. Dari penelitian yang dilaksanakan diperoleh peningkatan hasil belajar setelah dilaksanakan tindakan. Dan pada akhirnya terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar siswa, semakin tinggi aktivitas siswa dalam belajar akan semakin tinggi pula nilai hasil belajar yang diperoleh.

Kata Kunci : Metode *Contextual Teaching and Learning*, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah ikhtiar manusia untuk membantu dan mengarahkan fitrah manusia supaya berkembang sampai kepada titik maksimal yang dapat dicapai sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan. Islam sendiri sebagai agama wahyu yang memberi bimbingan kepada manusia mengenai aspek hidup dan

kehidupannya, dapat diibaratkan seperti jalan raya yang lurus dan mendaki, memberi peluang kepada manusia yang melaluinya sampai ketempat yang dituju, tempat tertinggi dan mulia. Sehingga dapat diartikan bahwa agama Islam berarti bidang garapnya adalah bidang kepercayaan dan kesadaran manusia supaya semakin hari semakin

bertambah terdidik menjadi orang yang beragama tegasnya seorang muslim.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami tentang alam secara sistematis, sehingga Pendidikan Agama Islam bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penentuan. Oleh sebab itu, efektifitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran merupakan salah satu aspek yang menentukan keberhasilan pencapaian tujuan belajar dan lancarnya kegiatan belajar mengajar. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang ditandai dengan aktivitas siswa yang meningkat, sehingga siswa dapat bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan kepadanya, senang hadir dan aktif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Seorang pendidik harus dapat menggunakan keterampilan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari hasil pengamatan peneliti pada tanggal 19 Agustus 2016 di SD Negeri No. 213 Hutarimbaru ditemukan kesenjangan-kesenjangan sikap siswa khususnya Kelas VI dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Siswa hanya bertindak sebagai penerima materi dan informasi sehingga interaksi yang bersifat multi arah tidak terjadi, metode pembelajaran yang dilakukan guru cenderung konvensional dan berpusat pada guru, sehingga menimbulkan sikap negatif siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa cenderung diam dan tidak menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru. Sebagian besar siswa kurang aktif dan tidak berfikir

kritis dalam materi Hari Akhirat (Kiamat). Apabila anak menghadapi masalah kontekstual baru yang berbeda dengan yang dicontohkan, anak belum mampu berpikir kritis dan menemukan solusi dengan benar sehingga banyak anak yang menjawab salah, dan dengan alasan soalnya sulit.

Upaya yang dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan nilai siswa adalah memberikan dorongan baik secara internal maupun eksternal melalui pergaulan, lingkungan, permainan, berpikir, dan jiwa yang kreatif agar ketuntasan belajar di setiap mata pelajaran dapat tercapai. Menghadapi kenyataan tersebut di atas, penulis tertarik untuk mendalami dan melakukan tindakan-tindakan perbaikan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya materi Hari Akhirat (Kiamat) melalui penelitian tindakan kelas. Perbaikan yang penulis lakukan mengenai penerapan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi pengambilan keputusan bersama. Untuk mencapai target tersebut semaksimal mungkin, diperlukan perbaikan-perbaikan pembelajaran, begitu juga dengan sistem penyelenggaraan pendidikan yang ideal terhadap siswa. Melalui proses ini siswa diharapkan mampu mengembangkan dan mengapresiasi mata pelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan kondisi yang demikian, maka perlu dikembangkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir maupun aktivitas siswa. Untuk mengatasi rendahnya aktivitas siswa maka penulis menawarkan suatu model pembelajaran yaitu pembelajaran model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yang diyakini dapat meningkatkan nilai siswa.

Namun demikian, ternyata setelah dilaksanakan praktek dilapangan pada tanggal 26 Agustus 2016 masih banyak siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran. Adapun dasar ketuntasan nilai KKM di SD Negeri No. 213 Hutarimbaru yaitu 70. Hasil tes awal dari 22 siswa Kelas VI hanya 7 siswa (31,8%) yang memperoleh nilai 70 ke atas (tuntas). Sedangkan 15 siswa yang lain (68,2%) mendapat nilai dibawah 70 (tidak tuntas).

Ketidaktuntasan hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh minat dan aktivitas belajar siswa yang rendah. Hal ini dibuktikan dengan lembar observasi yang peneliti laksanakan di SD Negeri No. 213 Hutarimbaru, dimana pada saat proses belajar mengajar berlangsung sebagian siswa tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi dan ada yang tidak menanggapi sama sekali, bahkan ada juga siswa yang ribut dan permissi pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Pola pembelajaran yang seperti ini mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Dari kenyataan tersebut muncul beberapa pertanyaan bagi penulis, antara lain : (a) Mengapa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini hasilnya selalu di bawah rata-rata dan kurang memuaskan? (b) Apakah siswa kurang menyukai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam? (c) Apakah kesulitan yang dialami siswa dalam mempelajari mata pelajaran tersebut? (d) Apakah Guru mengalami kesulitan dalam memberikan materi pelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

Berdasarkan hasil test pra siklus siswa tersebut diatas maka penulis merasa perlu adanya suatu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan melakukan Penelitian Tindakan

Kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Materi Pokok Hari Akhirat (Kiamat) di Kelas VI SD Negeri No. 213 Hutarimbaru Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai beriku: (1) Apakah ada peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa melalui penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada pokok bahasan Hari Akhirat (Kiamat) di Kelas VI SD Negeri No. 213 Hutarimbaru Tahun Pelajaran 2016/2017? (2) Apakah ada peningkatan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa melalui Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada pokok bahasan Hari Akhirat (Kiamat) di Kelas VI SD Negeri No. 213 Hutarimbaru Tahun Pelajaran 2016/2017? (3) Apakah ada pengaruh aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa melalui model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada pokok bahasan Hari Akhirat (Kiamat) di Kelas VI SD Negeri No. 213 Hutarimbaru Tahun Pelajaran 2016/2017?

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi pokok hari akhirat (kiamat) di kelas VI SDN 213 Hutarimbaru Tahun Pelajaran 2016/2017. Upaya yang dilakukan peneliti adalah melakukan perbaikan proses belajar mengajar dengan menerapkan metode pembelajaran *contextual teaching and learning*.

Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk: (1)

Menimbulkan minat siswa untuk belajar secara mandiri khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VI; (2) Mengupayakan siswa menyenangi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VI; (3) Meningkatkan Nilai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VI; (4) Memberikan gambaran secara menyeluruh tentang materi yang telah dipelajari siswa dengan tingkat keberhasilan siswa dan guru dalam pembelajaran.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri No. 213 Hutarimbaru Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal. Penulis memutuskan untuk memilih lokasi ini dikarenakan beberapa hal, diantaranya Penulis mengajar di sekolah tersebut sehingga memudahkan Penulis untuk mengumpulkan data.

Siswa Kelas VI SD Negeri No. 213 Hutarimbaru Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal dengan jumlah 22 siswa yang terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dan observasi dengan alat pengumpul data berupa lembar tes dan lembar observasi.

Berdasarkan data dari informasi yang telah diperoleh, maka Penulis menganalisis hasil penelitian. Dari sini diperlihatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa setelah dilakukan pengajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ada empat tahapan rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hubungan ke empat

komponen dipandang sebagai suatu siklus.

Perencanaan

Penentuan perencanaan dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu perencanaan umum dan perencanaan khusus. Perencanaan umum dimaksudkan untuk menyusun rancangan yang meliputi keseluruhan aspek yang terkait PTK. Sementara itu, perencanaan khusus dimaksudkan untuk menyusun rancangan dari siklus per siklus. Oleh karenanya dalam perencanaan khusus ini tiap kali terdapat perencanaan ulang (replanning). Hal-hal yang direncanakan di antaranya terkait dengan pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, teknik atau strategi pembelajaran, media dan materi pembelajaran, dan sebagainya.

Tindakan

Tindakan pada prinsipnya merupakan realisasi dari suatu tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya. Strategi apa yang digunakan, materi apa yang di ajarkan atau dibahas dan sebagainya. PTK bersifat emansipatoris dan membebaskan, karena mendorong kebebasan guru dalam berpikir dan berargumentasi dalam bereksperimen, meneliti, dan mengambil keputusan. Adanya kebebasan dalam PTK di sekolah harus menyulut guru melakukan inovasi dalam proses pembelajarannya di kelas dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

Observasi

Observasi atau monitoring dapat dilakukan sendiri oleh Peneliti atau kolaborator, yang memang diberi tugas untuk hal itu. Pada saat memonitoring pengamat haruslah mencatat semua peristiwa atau hal yang terjadi di kelas. Misalnya mengenai kinerja guru, situasi kelas, perilaku dan sikap siswa, penyajian atau pembahasan materi,

penyerapan siswa terhadap materi yang diajarkan, dan sebagainya.

Refleksi

Refleksi ialah perbuatan merenung atau memikirkan sesuatu atau upaya evaluasi yang dilakukan oleh para kolaborator atau partisipan yang terkait dengan suatu Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan. Refleksi ini dilakukan dengan kolaboratif, yaitu adanya diskusi terhadap berbagai masalah yang terjadi di kelas. Dengan demikian refleksi dapat ditentukan sesudah adanya implementasi tindakan dan hasil observasi. Berdasarkan refleksi ini pula suatu perbaikan tindakan (replaction) selanjutnya ditentukan. Hasil refleksi ini merupakan masukan bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan tindakan perbaikan berikutnya.

PEMBAHASAN

Penelitian ini berakhir setelah selesai pelaksanaan siklus II, karena telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Data nilai test siswa yang ditemukan pada Pra-Siklus pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VI SD Negeri No. 213 Hutarimbaru Kabupaten Mandailing Natal pada tahun Pelajaran 2016/2017 masih kategori kurang yaitu sebanyak 15 siswa mendapat nilai kurang atau tidak tuntas dalam pembelajaran (rentang 50 – 69) ini berarti sebanyak 68,2% belum memahami materi, nilai rata-rata kelas 60,00 dan skor nilai rata-rata kelas sebesar 57,1%. Hal ini disebabkan metode yang digunakan guru selama ini hanya ceramah dan pemberian tugas, sehingga siswa kurang perhatian dan akhirnya materi tidak dapat dipahami.

Pada Siklus I hasil nilai tes siswa mengalami sedikit peningkatan yaitu

sebanyak 10 siswa dapat nilai kurang (tidak tuntas) yang berarti masih ada 45,45% siswa yang belum memahami pelajaran. Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 65,00. Hal ini disebabkan peneliti berupaya memberikan pemahaman kepada siswa melalui pengembangan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning dengan pola interaksi siswa dengan guru di dalam kelas, melakukan pendekatan, dan penggunaan gambar peraga serta simulasi dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, guru dan siswa telah melakukan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning, namun masih terdapat kekurangan-kekurangan. Dimana kekurangan itu ada yang berasal dari guru dan ada juga yang berasal dari siswa. Diantaranya sebagian siswa yang tidak memperhatikan penjelasan pada saat guru menyampaikan materi dan kekurangan yang berasal dari guru adalah belum terlaksananya semua komponen dalam skenario pembelajaran. Hal ini terjadi karena guru belum dapat mengukur waktu sebaik mungkin, guru terlalu banyak memberikan waktu pada siswa untuk bekerja menyelesaikan soal-soal yang diberikan dan guru merasa canggung dan belum terbiasa dengan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning. Melihat kekurangan yang masih ada serta prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa terhadap materi Hari Akhirat (Kiamat), pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, maka penelitian ini dilanjutkan ke siklus II.

Hal-hal yang harus diperbaiki pada tindakan siklus II adalah guru harus bersikap tegas menegur atau memberi sanksi kepada siswa yang tidak

memperhatikan penjelasan guru. Guru juga harus mampu mengelola waktu dengan efeasien agar semua tahapan pembelajaran dapat terlaksana. Pada tindakan siklus II, model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) tetap terlaksana. Berdasarkan hasil observasi pada tindakan siklus II kegiatan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran telah meningkat dari sebelumnya. Siswa juga sudah mulai memperhatikan penjelasan guru dan sudah mulai berani mengungkapkan gagasan-gagasannya, bahkan siswa juga sudah mulai aktif dan mulai memotivasi diri sendiri untuk lebih kreatif dalam proses belajar mengajar.

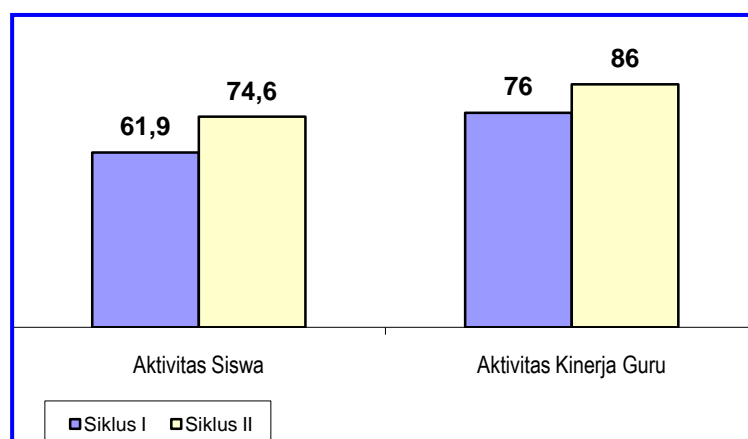
Pada Siklus II penulis melakukan pembelajaran dengan pengembangan metode penugasan, peragaan dan simulasi yang melibatkan seluruh siswa, hasilnya tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang (semua tuntas), nilai sedang

atau cukup sebanyak 9 siswa (40,9%) dan yang mendapat nilai baik sebanyak 10 siswa (45,5%) dan bahkan ada sebanyak 3 siswa (13,6%) yang memperoleh nilai baik sekali, sehingga pada siklus II ini nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 77,3. Melihat hasil tes pada siklus II ini telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 70%, hal ini berarti hipotesis tindakan telah tercapai dengan menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Dari hasil tindakan yang dilakukan terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi pokok Hari Akhirat (Kiamat) telah mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan peningkatan aktivitas belajar siswa disetiap siklus dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut.

Tabel 1. Peningkatan aktivitas belajar siswa dan kinerja guru di tiap Siklus

No	Uraian Kegiatan	Aktivitas Siswa		Aktivitas Kinerja Guru	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	Jumlah Siswa	22	22	22	22
2	Nilai Rata-Rata	61,9	74,6	76	86

Grafik 1. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Dan Kinerja Guru di Tiap Siklus



KESIMPULAN

Dari hasil perbaikan pembelajaran maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa melalui penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning pada materi hari akhirat (kiamat) di Kelas VI SD Negeri No. 213 Hutarimbaru Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh presentase ketuntasan belajar siswa 54,5% dan skor nilai ketuntasan kelas 62,5% dengan nilai terendah 50 dan nilai terbaik 80. Pada siklus II diperoleh presentase ketuntasan belajar siswa sebesar 100% dan skor nilai ketuntasan kelas 85,9% dengan nilai terendah 70 dan nilai terbaik 90. Nilai tersebut sudah memenuhi indikator keberhasilan. Hal ini berarti terjadi peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa dari siklus I ke siklus II, untuk presentase ketuntasan belajar terjadi peningkatan sebesar 45,5% dan skor nilai ketuntasan kelas sebesar 23,4%.

2. Ada peningkatan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa melalui model pembelajaran CTL di Kelas VI SD Negeri No. 213 Hutarimbaru Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I sebesar 61,9%, sedangkan pada siklus II sebesar 74,6%. Hal ini berarti ada peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 12,7%.

3. Ada peningkatan aktivitas guru melalui model pembelajaran Contextual Teaching and Learning di Kelas VI SD Negeri No. 213 Hutarimbaru Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini dilihat dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus I sebesar 76%, sedangkan pada siklus

II sebesar 86%. Hal ini berarti ada peningkatan kinerja guru dari siklus I ke siklus II sebesar 10%.

4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa di Kelas VI SD Negeri No. 213 Hutarimbaru Tahun Pelajaran 2016/2017 baik disiklus I maupun di disiklus II, artinya semakin tinggi aktivitas siswa dalam belajar akan semakin tinggi pula nilai hasil belajar yang diperoleh.

Dari hasil Penelitian Tindakan Kelas ini kami memberikan saran dan tindak lanjut sebagai berikut: (1) Sebaiknya guru senantiasa menggunakan metode yang sesuai dan bervariasi dalam melaksanakan pembelajaran; (2) Gunakan alat atau gambar peraga untuk menarik perhatian siswa dalam belajar, bila perlu lakukan simulasi. (3) Kegiatan pembelajaran melibatkan seluruh siswa dan timbulkan keberanian siswa untuk bertanya pada hal-hal yang belum dikuasainya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Mujib. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Prenada Media
- Arifin, Mohammad. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depag RI. 2001. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: DPPTAI.
- Departemen Agama RI. 2002. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta, PT. Sari Agung

- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Heryanto, Akib Hamid. 2007. *Statistika Dasar*. Universitas Terbuka.
- Joko Winarto. 2011. *Pendidikan Agama Islam Pendidikan Agama Islam : untuk Sekolah Dasar Kelas VI*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional
- Khusnul, Imam. 2011. *Mengamalkan Agama Islam Pendidikan Agama Islam kelas VI*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Munandar, Utami. 1999. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka cipta.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar.
- Ramayulis. 2004. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sanjaya. 2009. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sardiman. 2007. *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sudijono. 2009. *Anas, Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Supriyadi. 2005. *Penulisan Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.